

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari siswa. Belajar dilakukan untuk memperoleh nilai prestasi yang baik. Siswa dalam belajar membutuhkan motivasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan motivasi mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Jatmiko (2015: 212) menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif (berjalan searah) terhadap prestasi belajar siswa. Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Cleopatra (2015:178), bahwa motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan, dan mempunyai kontribusi yang dominan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tampil lebih baik secara akademik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran matematika di kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo, terlihat bahwa motivasi siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak mau mengerjakan soal, hal ini bahwa siswa tidak tekun dalam mengerjakan tugas. Siswa meminta guru untuk membahas soal, hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak ulet saat menghadapi soal yang sulit. Siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak senang mempelajari materi. Siswa memilih mengandalkan jawaban teman, hal ini mengindikasikan bahwa, siswa tidak suka mengerjakan soal dan berpendapat tentang soal yang dikerjakan.

Guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting. Karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari cara mengajar guru di dalam kelas. Guru diharapkan dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam belajar. Hal ini karena motivasi siswa akan meningkatkan prestasi siswa sekaligus akan menentukan keberhasilan guru dalam menjalankan kewajibannya. Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

Salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika adalah media *Mind Map*. Menurut Buzan dan Buzan (1993: 59) *The Mind Map is an expression of Radiant Thinking and is therefore a natural function of the human mind. It is a powerful graphic technique which provides a universal key to unlocking the potential of the brain.* *Mind Map* merupakan ekspresi dari kegiatan berpikir yang menyenangkan dan merupakan fungsi alami dari pikiran manusia. *Mind Map* adalah teknik menggambar yang hebat yang dapat menjadi kunci untuk membuka potensi pikiran.

Menurut Tony Buzan (2013: 6) mengungkapkan bahwa *Mind Map* memiliki banyak manfaat, diantaranya : (1) Menjadi lebih kreatif; (2) Menghemat waktu; (3)

Memusatkan Perhatian; (4) Mengingat menjadi lebih baik; (5) Belajar menjadi lebih cepat dan efisien. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti berharap media *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Penelitian menggunakan media *Mind Map* yang telah berhasil sebelumnya dilakukan oleh Mukhlas (2014) dengan kesimpulan, pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V materi bangun ruang dengan persentase peningkatan rata-rata skor pra dan setelah penelitian sebesar 35,26%. Hasil penelitian yang mendukung juga dilakukan oleh Amalita, dkk (2012), Menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS dan *Mind Map* berjalan dengan baik, dibuktikan dengan ketuntasan nilai tes akhir siswa mencapai 81.9%. Hasil ini menguatkan harapan peneliti untuk meningkatkan motivasi di kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo

Oleh karena itu peneliti mencoba membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan penelitian berjudul “*Penggunaan Media Mind Map untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang dihasilkan sebagai berikut,

1. Siswa masih takut untuk bertanya kepada guru.
2. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat materi diberikan.
3. Siswa tidak memiliki ketertarikan dalam belajar matematika.
4. Siswa tidak percaya diri dan mengandalkan pekerjaan teman ketika diberikan tugas.
5. Siswa enggan mencatat penjelasan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dan fokus penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo. Batasan masalah penelitian hanya meneliti tentang motivasi belajar siswa kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut,

1. Bagaimanakah penerapan media *Mind Map* dalam pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan motivasi siswa kelas VIIIA MTs Muhammadiyah 10 Ponorogo?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mind Map*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Menjelaskan penerapan media *Mind Map* dalam pembelajaran matematika.
2. Mengetahui peningkatan motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran menggunakan *Mind Map*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak berikut,

1. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan

- a. Siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika
- b. Memberikan inovasi dalam pembelajaran matematika

2. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan

- a. Dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas
- b. Dapat menjadi solusi untuk guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa

